

JURNAL PENGABDIAN UNCEN-AKUNTANSI KEPADA MASYARAKAT

Valeriana H Turot¹, Gladis N Santoso², Virgie E Rahakbauw³, Desiana Y Kawaitou⁴,
Gerfasia K Amo⁵
valerturot@gmail.com¹, gladisnatalisantoso1003@gmail.com², virgielisaa@gmail.com³,
desianakawaitou@gmail.com⁴, gerfasiaamo@gmail.com⁵
Universitas Cenderawasih

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap perekonomian Indonesia, mulai dari perubahan pasok dunia hingga penurunan investasi asing ke Indonesia. Penurunan tersebut dapat dilihat melalui perlambatan pertumbuhan ekonomi yang turun dari 5,03% di tahun 2019 menjadi 2,97% pada tahun 2020. Perlambatan pertumbuhan ekonomi tersebut diikuti dengan peningkatan jumlah pengangguran yang menurut data Bank Dunia, meningkat dari 5,28% pada tahun 2019 menjadi 7,07% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan juga oleh angka pengangguran yang masih menjadi tantangan besar bagi Pemerintah, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada November 2023, jumlah pengangguran terbuka di Indonesia sebesar 5,32% atau setara dengan 7,86 juta pengangguran. Mayoritas pengangguran di Indonesia berusia di kisaran 15-24 tahun. Artinya, Gen Z menjadi penyumbang terbesar angka pengangguran di Indonesia. Dengan melihat hal ini, maka UMKM menjadi poyensi besar dalam mengatasinya. Berdasarkan data bahwa UMKM menjadi salah satu tempat yang menyerap banyak tenaga kerja sebanyak 97,02%. Seiring berubahnya zaman dan berkembangnya dunia teknologi, maka pencatatan serta pelaporan transaksi yang secara cepat dan memadai maka pencatatannya tidak lagi secara manual. Dengan ini diselenggarakannya kegiatan pencatatan dan pendampingan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) dengan tujuan pelaku usaha dapat memahami dan menggunakan SIAPIK dalam pencatatan serta pelaporan keuangan. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini ialah wawancara dan observasi terkait keuangan UMKM Yame Pu Jeruk Peras dan pendampingan dalam penggunaan SIAPIK.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Perekonomian di Indonesia, UMKM Yame Pu Jeruk Peras, SIAPIK.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic have a very significant impact on the Indonesian economy, starting from changes in world supply to a decrease in foreign investment into Indonesia. This decline can be seen through the slowdown in economic growth which fell from 5.03% in 2019 to 2.97% in 2020. The slowdown in economic growth was followed by an increase in the number of unemployed, according to World Bank data, increased from 5.28% in 2019 to 7.07% in 2020. This is also due to the unemployment rate which is still a big challenge for the Government, based on data from the Central Statistics Agency (BPS) in November 2023, the number of open unemployed in Indonesia was 5.32% or the equivalent of 7.86 million unemployed. The majority of unemployed people in Indonesia are aged between 15-24 years. This means that Gen Z is the biggest contributor to the unemployment rate in Indonesia. By seeing this, UMKM have a big potential in overcoming this. Based on data, UMKM are one of the places that absorb a lot of workers, as much as 97.02%. As times change and the world of technology develops, the recording and reporting of transactions are done quickly and adequately, so the recording is no longer done manually. With this, recording activities and assistance with the Financial Information Recording Application Information System (SIAPIK) are held with the purpose of business actors being able to understand and use SIAPIK in financial recording and reporting. The methods used in carrying out this activity are interviews and observations related to the finances of Yame Pu Jeruk Peras

UMKM and assistance in using SI APIK.

Keywords: *Covid-19 pandemic, Indonesian economy, UMKM Yame Pu squeezed orange, SI APIK.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat berbagai jenis industri berskala besar, sedang hingga kecil yang bergerak di bidang Perdagangan, Jasa dan Manufaktur. Salah satu industri yang paling banyak dimiliki dan dikelola oleh Masyarakat ialah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya pandemi Covid-19 yang membuat segala aktivitas dibatasi bahkan lockdown antar daerah sehingga perkembangan ekonomi di Indonesia menurun drastis dan kebutuhan Masyarakat menjadi meningkat karena industri-industri berskala besar yang menjadi sumber untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat dihentikan dan tenaga kerja juga menganggur. Untuk mengatasi hal ini UMKM menjadi solusi paling ampuh karena pernah mampu bertahan pada saat terjadi krisis moneter pada tahun 1998 silam dan pada masa Pandemi Covid-19 serta menjawab kebutuhan Masyarakat. Dengan melihat hal ini Ferdinan Adi yang berstatus Mahasiswa aktif di Universitas Cenderawasih Jurusan Ilmu Keolahragaan tahun 2021, dapat mencari cara untuk meringankan beban ekonomi dari kedua orang tuanya dalam menanggung biaya kuliahnya serta memenuhi kebutuhan masyarakat kota Jayapura yang selalu mengalami musim kemarau, maka ia berpikir untuk membuka usaha minuman dingin yang dinamai Yame Pu Jeruk Peras. Nama tersebut diambil dari kata Yame (sebutan untuk laki-laki dari Dogiay), Pu (dalam dialeg Papua diartikan sebagai kepemilikan/milik) Jeruk Peras (buah jeruk yang akan diperas dengan alat pemeras).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap lebih kurang 117 juta pekerja atau 97% dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi, dengan ini dapat memulihkan Kembali perekonomian Indonesia yang telah memburuk. Untuk melihat perkembangan usaha dan informasi dalam mengambil Keputusan, diperlukan sebuah system yang mampu mengerjakan pencatatan keuangan secara cepat dan akurat, maka SI APIK menjadi system yang mudah dipahami serta mudah digunakan secara gratis.

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, sejak diluncurkan pada tahun 2017 hingga akhir 2021, aplikasi SI APIK telah digunakan oleh 17.837 pelaku UMKM. Mayoritas pengguna aplikasi ini adalah usaha mikro yang beroperasi di sektor manufaktur, mencapai sekitar 40%. Lebih lanjut, dilaporkan bahwa SI APIK telah membantu 724 pelaku UMKM dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga perbankan, dengan total mencapai Rp. 18,3 miliar.

Pelaporan keuangan menjadi informasi yang sangat penting Pembukuan keuangan memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai acuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dan sebagai alat penilaian dan arsip dokumen mengenai semua jenis pembayaran. Selain itu, pembukuan juga sebagai alat pengontrol arus kas yang masuk dan keluar serta pengalokasian modal serta dana untuk keberlangsungan sebuah usaha. Sehingga dengan adanya pembukuan ini dapat meminimalisir risiko kehilangan produk, asset, uang, bahkan kecurangan lainnya. Pembukuan ini juga sebagai bahan evaluasi layak atau tidaknya usaha tersebut dipertahankan karena usaha yang baik dan berlanjut yakni usaha yang konsisten dalam pencatatan transaksi keuangannya. Dengan adanya pembukuan / Laporan Keuangan seorang manager mampu mengambil Keputusan yang tepat serta pengguna laporan

keuangan lainnya dapat memantau perkembangan sebuah usaha dalam mengalami kemunduran atau kemajuan. Maka untuk perkembangan sebuah usaha dituntut untuk bisa menyajikan Laporan keuangan berdasarkan Standar yang berlaku yakni Standar Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), agar laporan keuangan dapat disajikan dengan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam pencatatan hingga pada pemrosesan data akuntansi yang terkait

METODOLOGI

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan berbagai cara seperti melakukan pendekatan, mengadakan diskusi, serta memberikan pendampingan secara partisipatif tahapan sebagai berikut:

1. Survey lokasi
2. Melakukan pendekatan kepada pelaku usaha
3. Melakukan observasi dan wawancara terkait penyusunan Laporan Keuangan
4. Pelaksanaan pendampingan
5. Penyusunan Laporan Keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 2 dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih-Papua, menganalisis dan membahas mengenai permasalahan UMKM Yame Pu Jeruk Peras serta solusi dari permasalahan tersebut, selain itu juga membahas mengenai pentingnya Pelaporan Keuangan dalam UMKM, manfaat digitalisasi pembukuan, pengenalan SIAPIK, serta tahapan (panduan) penggunaan SIAPIK.

1. Permasalahan UMKM Yame Pu Jeruk Peras

Masalah yang sedang dihadapi oleh pelaku usahanya ialah: Masih rendahnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan usahanya, kurangnya pengetahuan terkait pencatatan transaksi yang sederhana dan benar serta keterbatasan waktu dalam pembuatan laporan keuangan karena pelaku usahanya berstatus mahasiswa aktif sehingga sering disibukan oleh dunia perkuliahannya.

2. Solusi Permasalahan

Untuk mengatasi masalah yang dialami, maka dibutuhkan aplikasi yang mudah dipahami dan dilaksanakan sehingga penggunaan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan pendampingan dalam pengenalan serta penggunaan SIAPIK oleh kelompok 2 dari FEB UNCEN sebagai solusinya.

3. Pentingnya Laporan Keuangan dalam UMKM

Peran Laporan Keuangan amatlah penting dalam memantau perkembangan sebuah usaha, pelaporan ini bermula dari pembukuan yang baik. Dengan adanya pelaporan keuangan pelaku usaha dengan mudah mengontrol setiap biaya yang dikeluarkan akan sesuai dengan kebutuhan usaha, mengetahui perubahan laba-rugi usaha, memantau kinerjanya serta mengambil Keputusan yang tepat.

4. Manfaat Digitalisasi Pembukuan

Untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan kualitas pembukuan, digitalisasi menjadi langkah yang sangat penting bagi UMKM. Digitalisasi membantu pemilik usaha dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan cepat serta memberikan keuntungan kompetitif di era digital saat ini.

5. Pengenalan SIAPIK

SIAPIK adalah salah satu aplikasi pencatatan keuangan secara digital yang tergolong mudah dan praktis untuk digunakan. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan maupun badan yang bisa diakses melalui web maupun didownload di google play store, digunakan secara gratis bahkan bisa diakses di tempat yang tidak dijangkau internet. sistem pencatatan pada aplikasi ini sudah baku, diakui dan diterima oleh berbagai lembaga keuangan yang ada di Indonesia sehingga mengedepankan transparansi dan kemudahan bagi pengguna aplikasi serta pengguna informasi keuangan. Soal keamanan data-data dalam aplikasi ini sangat dijamin kemannya dengan penggunaan password yang mensyaratkan penggunaan 8 karakter huruf.

A. Tujuan dari Pembuatan Aplikasi SIAPIK

SIAPIK bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keuangan para pelaku UMKM. Salah satu targetnya adalah agar pelaku UMKM memiliki pemahaman dasar mengenai perbedaan antara aset, utang, dan piutang. Aplikasi ini juga diharapkan dapat menggantikan metode pencatatan manual yang umum digunakan oleh pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan.

B. Kelebihan SIAPIK

Berikut adalah beberapa keunggulan dari SIAPIK:

- Tidak ada batasan jumlah entitas usaha yang Anda miliki.
- Tidak ada batasan entitas usaha dalam setiap sektor.
- Tidak ada batasan jumlah barang, bahan material, atau jenis jasa yang dapat dicatat.
- Tidak ada batasan jumlah transaksi yang dapat dicatat.
- pemasok atau pelanggan.
- Tidak ada batasan periode untuk melihat laporan keuangan.
- Bisa diakses tanpa perlu koneksi internet.

6. Tahap Penggunaan (Panduan) SIAPIK

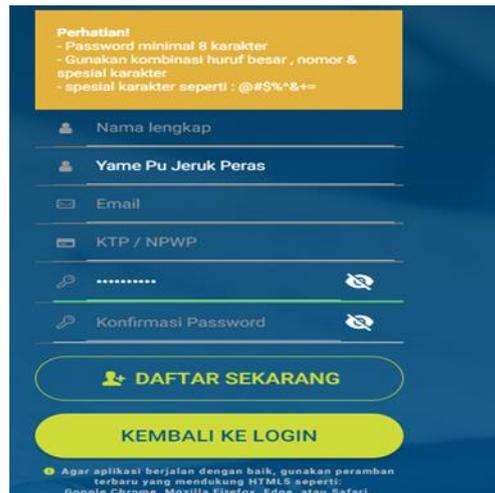
Registrasi Akun SIAPIK

Pembuatan akun untuk dapat mengakses SIAPIK dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- Bukalah sistem aplikasi melalui web browser (Chrome, Mozila FireFox atau lainnya) dengan alamat url sebagai berikut: www.SIAPIK
- Kemudian akan menampilkan halaman login



Jika belum memiliki akun maka klik pada tombol daftar, lalu menu pendaftaran akun akan ditampilkan seperti di bawah ini dan lengkapi data-data yang diminta.



- Buat perusahaan baru dengan memilih jenis usaha yang ditekuni



Valeriana H Turot

@Yame Pu Jeruk Peras [Admin]

LOGOUT RESTORE DATA



- logo usaha dengan klik tombol PILIH GAMBAR



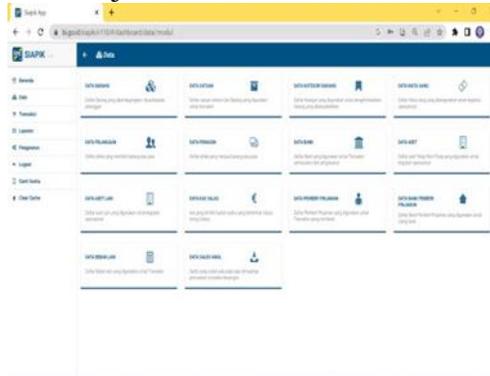
- Fitur SIAPIK

Pada halaman utama, terdapat beberapa menu sebagai berikut:



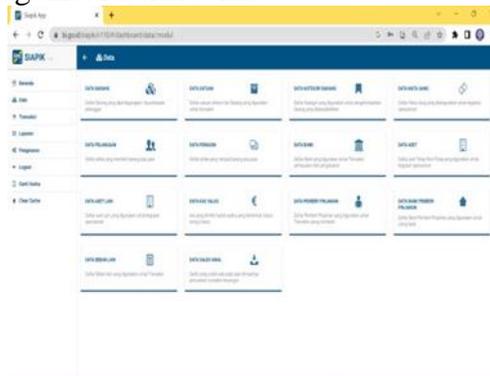
a) Menu Data

Pada menu Data, terdapat beberapa fitur yang dapat dilengkapi, antara lain Data Barang, Data Satuan, Data Kategori Barang, Data Mata Uang, Data Pelanggan, Data Pemasok, Data Bank, Data Aset, Data Aset Lain, Data Kas Valas, Data, Pemberi Pinjaman, Data Bank Pemberi Pinjaman, Data Beban Lain, dan Data Saldo Awal.



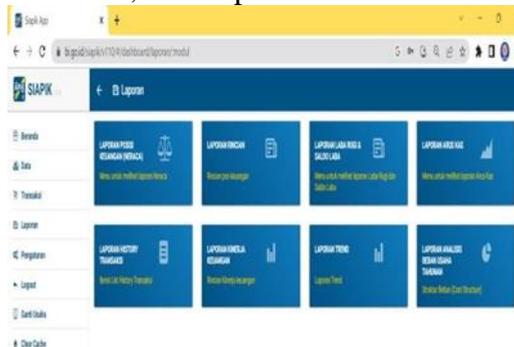
b) Menu Transaksi

Halaman ini mengolah transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini.



c) Menu Laporan

SIAPIK mengolah beberapa laporan sebagai luaran dari pengelolaan keuangan perusahaan, antara lain Laporan Porsi Keuangan (Neraca), Laporan History Transaksi, Laporan Rincian, Laporan Kinerja Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba, Laporan Trend, Laporan Arus Kas, dan Laporan Analisis Beban Usaha Tahunan.



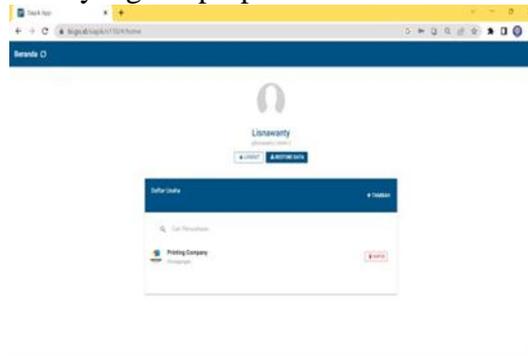
d) Menu Pengaturan

Pengguna SIAPIK dapat melakukan beberapa pengaturan, seperti Backup, Restore, Daftar User, Info Aplikasi, dan Info Perusahaan.



e) Menu Ganti Usaha

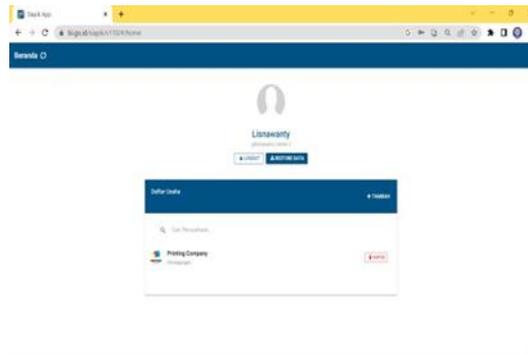
Berikut adalah halaman yang tampil pada menu Ganti Usaha:



Pengguna dapat menghapus data perusahaan lama dan menambah data perusahaan baru.

f) Menu Clear Cache

Ketika pengguna klik menu Clear Cache, proses penyegaran terjadi. Dalam artian cache data sedang dibersihkan



KESIMPULAN

Dengan adanya turun ke lapangan untuk melakukan pendampingan secara langsung di UMKM Yame Pu Jeruk Peras, maka pemilik usaha menyadari bahwa sangat membantu dan memahami perkembangan usahanya melalui penggunaan SIAPIK.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.metrotvnews.com/play/KZmCdxpn-pengangguran-masih-jadi-tantangan-pemerintah>
<https://amartha.com/blog/work-smart/kontribusi-dan-peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>
<https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
<https://www.kompasiana.com/atikasalsabila2907/64dbb23b08a8b521e8269b74/mengenal-siapik-aplikasi-pencatatan-keuangan-umkm-di-desa->

